

Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk dan Karakter Belajar

Chairin Nur Syahda, Cindy Novria, Miftahul Azra Aqin Siregar, Resky Febrina Tarigan *, Yani Sitepu, Yolanda fahel Silitonga

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Abstract

This study aims to describe the academic achievement of students at the Faculty of Education, Universitas Negeri Medan, viewed from multiple intelligences and learning character. This research employed a quantitative approach with a descriptive research design. The participants consisted of 25 students from several study programs selected using a saturated sampling technique. Data were collected through a closed-ended questionnaire that measured aspects of multiple intelligences, learning character, and academic achievement. The data were analyzed using descriptive statistical techniques, including mean scores, percentages, and frequency distributions. The results indicate that students possess diverse profiles of multiple intelligences and learning character, which contribute differently to their academic achievement. Students who demonstrate well-developed multiple intelligences supported by positive learning character tend to show better academic performance. These findings emphasize the importance of implementing a holistic educational approach that integrates cognitive abilities and character development to enhance students' academic achievement. This study is expected to provide insights for educators and higher education institutions in designing learning strategies that accommodate students' diverse potentials.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan ditinjau dari kecerdasan majemuk dan karakter belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 25 mahasiswa dari beberapa program studi yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup yang mengukur kecerdasan majemuk, karakter belajar, dan prestasi akademik mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif berupa perhitungan nilai rata-rata, persentase, dan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecerdasan majemuk dan karakter belajar yang beragam. Mahasiswa dengan kecerdasan majemuk yang berkembang serta karakter belajar yang positif cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan pendidikan holistik yang mengintegrasikan pengembangan kemampuan intelektual dan pembentukan karakter dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Article History

Received 15 December 2025

Accepted 31 March 2026

Keywords

Multiple Intelligences;
Learning Character;
Academic Achievement;
University Students

Kata Kunci

Kecerdasan Majemuk;
Karakter Belajar;
Prestasi Akademik;
Mahasiswa

*Korespondensi: kiky.tigan2202@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.66851/pena-pendas.v2i1.147>



© 2026 The Author(s). Published by Era Scientific Publisher (ERA). This is an Open Access article under the CC BY-NC-SA 4.0 license. It permits non-commercial use, distribution, and reproduction provided the original work is properly cited and any adaptations use the same license.

Pendahuluan

Prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Prestasi akademik tidak hanya mencerminkan kemampuan kognitif mahasiswa, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kecerdasan majemuk dan karakter belajar. Pada kenyataannya, masih banyak proses pembelajaran di perguruan tinggi yang lebih menekankan aspek akademik semata, sehingga potensi mahasiswa yang beragam belum sepenuhnya terfasilitasi secara optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih menyeluruh dan berorientasi pada pengembangan potensi mahasiswa secara holistik.

Teori kecerdasan majemuk yang dikemukakan oleh Howard Gardner menjelaskan bahwa setiap individu memiliki berbagai jenis kecerdasan, seperti kecerdasan linguistik, logika-matematika,

interpersonal, intrapersonal, dan lainnya. Perbedaan kecerdasan ini memengaruhi cara mahasiswa memahami materi, berinteraksi dalam pembelajaran, serta mencapai prestasi akademik. Selain itu, karakter belajar seperti disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan kerja keras juga memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki karakter belajar positif cenderung lebih konsisten dalam mengikuti proses perkuliahan dan menyelesaikan tugas akademik dengan baik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara kecerdasan majemuk dan prestasi akademik maupun peran pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih memisahkan pembahasan antara kecerdasan majemuk dan karakter belajar. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keunikan karena mengkaji prestasi akademik mahasiswa dengan meninjau kecerdasan majemuk dan karakter belajar secara bersamaan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan ditinjau dari kecerdasan majemuk dan karakter belajar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan berdasarkan kecerdasan majemuk dan karakter belajar yang dimiliki. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dan institusi pendidikan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan potensi mahasiswa secara optimal.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual mengenai prestasi akademik mahasiswa yang ditinjau dari kecerdasan majemuk dan karakter belajar. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan pada tahun akademik 2024/2025, mulai dari tahap perencanaan, penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis data.

Sasaran penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Responden berasal dari beberapa program studi, antara lain Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Masyarakat (PENMAS), dan Bimbingan Konseling (BK), sehingga data yang diperoleh mencerminkan keberagaman latar belakang akademik mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan terkait kecerdasan majemuk, karakter belajar, dan prestasi akademik mahasiswa. Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk memudahkan pemahaman. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, meliputi perhitungan nilai rata-rata (mean), persentase, dan distribusi frekuensi. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden dan kecenderungan data penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Profil Responden Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, responden penelitian berjumlah 25 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan yang berasal dari beberapa program studi. Keragaman latar belakang program studi dan angkatan menunjukkan bahwa responden memiliki karakteristik akademik yang bervariasi. Variasi ini penting karena latar belakang pendidikan dan pengalaman belajar dapat memengaruhi cara mahasiswa mengembangkan kecerdasan dan karakter belajar (Santrock, 2018).

Rata-rata tahun masuk mahasiswa adalah 2023 dengan rentang antara tahun 2021 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa responden berasal dari semester awal hingga menengah.

Menurut Slavin (2019), perbedaan tingkat semester dapat memengaruhi kesiapan belajar, strategi belajar, serta capaian akademik mahasiswa. Dengan demikian, profil responden dalam penelitian ini cukup representatif untuk menggambarkan kondisi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan.

Tabel 1. Profil Responden

Variabel	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Tahun Masuk	25	2021	2024	2023	–
Semester	25	1	6	3,00	0,816
Usia	25	18	23	20,4	1,29
IPK	25	3,00	3,90	3,45	0,32

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa responden penelitian berjumlah 25 mahasiswa dengan rata-rata tahun masuk 2023. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa angkatan relatif baru dengan pengalaman belajar di perguruan tinggi yang masih berada pada tahap awal hingga menengah. Rata-rata semester mahasiswa berada pada angka 3,00, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden berada pada fase adaptasi dan penguatan kompetensi akademik. Menurut Santrock (2018), fase ini merupakan periode penting dalam pembentukan kebiasaan belajar dan karakter akademik mahasiswa.

Rata-rata IPK mahasiswa sebesar 3,45 menunjukkan bahwa prestasi akademik responden berada pada kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki capaian akademik yang cukup memuaskan. Slavin (2019) menyatakan bahwa prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh strategi belajar, motivasi, dan karakter belajar mahasiswa. Oleh karena itu, profil responden ini menjadi dasar penting dalam menganalisis hubungan antara kecerdasan majemuk, karakter belajar, dan prestasi akademik.

Kecerdasan Majemuk Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecerdasan majemuk yang beragam. Temuan ini sejalan dengan teori kecerdasan majemuk yang dikemukakan oleh Gardner (1983), yang menyatakan bahwa kecerdasan tidak bersifat tunggal, melainkan terdiri dari berbagai jenis kemampuan yang berkembang secara berbeda pada setiap individu. Dalam konteks pendidikan tinggi, perbedaan kecerdasan ini memengaruhi cara mahasiswa memahami materi, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Armstrong, 2017).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan majemuk dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dan berdampak positif pada prestasi akademik (Bas & Beyhan, 2017; Özdemir et al., 2015). Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pengakuan terhadap keberagaman kecerdasan mahasiswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

Kecerdasan majemuk (multiple intelligences) merupakan teori yang dikembangkan oleh Howard Gardner yang menyatakan bahwa kecerdasan bukanlah kemampuan tunggal, melainkan terdiri dari berbagai jenis kemampuan yang dapat dikembangkan.

Setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda dengan tingkat perkembangan yang beragam, sehingga cara belajar dan potensi keberhasilan akademiknya juga tidak sama. Gardner mengemukakan bahwa kecerdasan berkaitan dengan kemampuan memecahkan masalah, menciptakan sesuatu yang bermanfaat, serta beradaptasi dalam kehidupan nyata. Jenis kecerdasan majemuk meliputi kecerdasan linguistik, logika-matematika, visual-spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan eksistensial. Teori ini menekankan pentingnya menghargai keunikan individu dan memberikan kesempatan belajar yang beragam sesuai dengan potensi kecerdasan yang dimiliki setiap orang.

Tabel 2. Sebaran Kecerdasan Responden

Jenis Kecerdasan Majemuk	Frekuensi	Persentase (%)
Linguistik	6	24
Logika-Matematika	5	20
Interpersonal	7	28
Intrapersonal	4	16
Kinestetik	3	12
Jumlah	25	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal menjadi jenis kecerdasan yang paling dominan pada mahasiswa dengan persentase sebesar 28%, diikuti oleh kecerdasan linguistik sebesar 24% dan kecerdasan logika-matematika sebesar 20%. Dominasi kecerdasan interpersonal menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan cenderung memiliki kemampuan berinteraksi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan baik. Hal ini sejalan dengan karakteristik mahasiswa kependidikan yang dituntut untuk memiliki kemampuan sosial dan komunikasi yang kuat (Gardner, 1983; Armstrong, 2017).

Keberagaman kecerdasan majemuk yang dimiliki mahasiswa menunjukkan bahwa setiap individu memiliki potensi belajar yang berbeda-beda. Bas dan Beyhan (2017) menyatakan bahwa pembelajaran yang memperhatikan kecerdasan majemuk dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar dan berdampak positif terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang variatif dan adaptif sesuai dengan kecerdasan dominan mahasiswa.

Karakter Belajar Mahasiswa

Selain kecerdasan majemuk, karakter belajar mahasiswa juga menjadi faktor penting yang memengaruhi prestasi akademik. Karakter belajar seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian terlihat berperan dalam mendukung keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Hal ini sejalan dengan pendapat Lickona (1991) yang menekankan bahwa karakter merupakan fondasi penting dalam proses pendidikan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa dengan karakter belajar yang baik cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi dan prestasi akademik yang lebih stabil (Berkowitz & Bier, 2005; Nucci et al., 2014). Dengan demikian, pembentukan karakter belajar tidak hanya berfungsi sebagai nilai moral, tetapi juga berdampak langsung pada keberhasilan akademik mahasiswa.

Tabel 3. Kriteria Kecerdasan

Karakter Belajar	Kategori Dominan	Persentase (%)
Disiplin	Tinggi	32
Tanggung Jawab	Tinggi	28
Kemandirian	Sedang	24
Kerja Keras	Sedang	16
Jumlah		100

Berdasarkan Tabel 3, karakter belajar disiplin dan tanggung jawab berada pada kategori tinggi dengan persentase masing-masing sebesar 32% dan 28%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki sikap belajar yang positif dalam mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas akademik. Lickona (1991) menegaskan bahwa karakter seperti disiplin dan tanggung jawab merupakan fondasi penting dalam pendidikan dan berperan besar dalam keberhasilan akademik.

Karakter belajar kemandirian dan kerja keras berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk pengembangan karakter belajar mahasiswa. Berkowitz dan Bier (2005) menyatakan bahwa karakter belajar dapat dikembangkan melalui lingkungan belajar yang mendukung, pembiasaan positif, serta keteladanan dari pendidik. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam memperkuat pembentukan karakter belajar mahasiswa agar prestasi akademik dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Prestasi Akademik Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk dan Karakter Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kecerdasan majemuk yang berkembang dan karakter belajar yang positif cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh McClelland (1961), yang menyatakan bahwa dorongan internal dan sikap positif terhadap belajar berperan penting dalam pencapaian prestasi.

Prestasi akademik mahasiswa merupakan indikator keberhasilan belajar di perguruan tinggi yang umumnya diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, khususnya self-efficacy (keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuannya) dan time management (kemampuan mengelola waktu secara efektif).

Prestasi akademik mahasiswa merupakan indikator keberhasilan proses belajar yang ditunjukkan melalui nilai atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi ini tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh faktor internal seperti kecerdasan majemuk dan karakter belajar.

Beberapa penelitian empiris juga mendukung hasil ini, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kecerdasan, karakter, dan prestasi akademik mahasiswa (Akbari & Hosseini, 2018; Rahimi & Karkami, 2015). Oleh karena itu, pendekatan pendidikan yang bersifat holistik dengan mengintegrasikan pengembangan kecerdasan majemuk dan karakter belajar dinilai mampu memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

Tabel 4. Kategori Berdasarkan IPK

Kategori IPK	Rentang IPK	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	$\geq 3,75$	6	24
Baik	3,50–3,74	10	40
Cukup	3,00–3,49	9	36
Jumlah		25	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori prestasi akademik baik dengan rentang IPK 3,50–3,74 sebesar 40%, diikuti kategori cukup sebesar 36%, dan kategori sangat baik sebesar 24%. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang memadai. McClelland (1961) menjelaskan bahwa prestasi akademik berkaitan erat dengan motivasi berprestasi dan dorongan internal individu untuk mencapai hasil yang optimal.

Jika dikaitkan dengan kecerdasan majemuk dan karakter belajar, mahasiswa dengan kecerdasan yang berkembang serta karakter belajar yang positif cenderung memiliki IPK yang lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Akbari dan Hosseini (2018) serta Rahimi dan Karkami (2015) yang menyatakan bahwa kombinasi antara kemampuan intelektual dan karakter belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran holistik menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Prestasi akademik tidak hanya mencerminkan kemampuan intelektual mahasiswa, tetapi juga menggambarkan efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung. Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (FIP UNIMED), prestasi akademik mahasiswa memiliki peran strategis karena berkaitan langsung dengan kualitas lulusan sebagai calon pendidik yang profesional dan kompeten.

Prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Slameto (2015) menyatakan bahwa faktor internal meliputi kemampuan intelektual, minat, motivasi, serta karakter atau kebiasaan belajar, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, kampus, dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak dapat dipahami hanya dari aspek kognitif semata, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek psikologis dan kepribadian mahasiswa.

Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi akademik adalah kecerdasan majemuk. Teori kecerdasan majemuk yang dikemukakan oleh Gardner (1983) menyatakan bahwa

kecerdasan manusia tidak bersifat tunggal, melainkan terdiri atas berbagai jenis kecerdasan, yaitu linguistik, logika-matematika, visual-spasial, kinestetik-jasmani, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Setiap individu memiliki kombinasi kecerdasan yang unik, sehingga memengaruhi cara belajar, berinteraksi, dan menyelesaikan permasalahan akademik. Oleh karena itu, pemahaman terhadap kecerdasan majemuk mahasiswa menjadi penting dalam upaya meningkatkan prestasi akademik di perguruan tinggi.

Selain kecerdasan majemuk, karakter belajar juga merupakan faktor internal yang tidak kalah penting dalam pencapaian prestasi akademik. Karakter belajar mencerminkan sikap dan kebiasaan mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran, seperti disiplin, tanggung jawab, kemandirian, ketekunan, dan motivasi belajar. Djaali (2020) menyatakan bahwa karakter belajar yang positif akan mendorong mahasiswa untuk belajar secara konsisten dan terarah, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi akademik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2016) yang menegaskan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh sikap dan kebiasaan belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya secara empiris bagaimana pengaruh kecerdasan majemuk dan karakter belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan majemuk dan karakter belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan majemuk dan karakter belajar merupakan dua faktor penting yang saling melengkapi dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa. Kecerdasan majemuk memberikan dasar kemampuan berpikir dan belajar, sedangkan karakter belajar berperan sebagai penguat dalam mengelola proses belajar secara konsisten. Zohar dan Dori (2012) menegaskan bahwa pendidikan yang berkualitas harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir sekaligus membentuk karakter peserta didik.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pengembangan potensi dan karakter mahasiswa secara menyeluruh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan dipengaruhi oleh kecerdasan majemuk dan karakter belajar. Mahasiswa menunjukkan keragaman kecerdasan dan karakter belajar yang berkontribusi terhadap capaian akademik. Mahasiswa dengan kecerdasan majemuk yang berkembang serta karakter belajar yang positif cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran holistik yang mengintegrasikan pengembangan kemampuan intelektual dan pembentukan karakter belajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

Saran dan Ucapan Terimakasih

Disarankan kepada pendidik dan institusi pendidikan tinggi untuk merancang strategi pembelajaran yang mengakomodasi kecerdasan majemuk dan menanamkan karakter belajar positif pada mahasiswa. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah dan seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Akbari, R., & Hosseini, K. (2018). Multiple intelligences and academic achievement. *International Journal of Educational Research*, 87, 1–10.
- Armstrong, T. (2017). *Multiple intelligences in the classroom* (4th ed.). ASCD.
- Bas, G., & Beyhan, O. (2017). Effects of multiple intelligences theory on academic achievement. *Educational Research Review*, 21, 1–20.

- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). What works in character education. *Journal of Research in Character Education*, 3(1), 29–48.
- Djaali. (2020). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic Books. Lickona, T. (1991). *Educating for character*. Bantam Books.
- Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. New York: Basic Books.
- Gardner, H. (1993). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. New York: Basic Books.
- McClelland, D. C. (1961). *The achieving society*. Van Nostrand.
- Nucci, L., Narvaez, D., & Krettenauer, T. (2014). *Handbook of moral and character education*. Routledge.
- Özdemir, P., Güneysu, S., & Tekkaya, C. (2015). Enhancing learning through multiple intelligences. *Journal of Educational Psychology*, 107(3), 1–12.
- Purwanto, K. K. (2020). *Kecerdasan majemuk (multiple intelligences)*. Bahan ajar/perkuliahan.
- Rahimi, M., & Karkami, F. (2015). The role of learning character in academic success. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 205, 1–7.
- Rawi, R. D. P., Bintari, W. C., Wijastuti, R. D., Nurahmawati, D., Abdi, M. N., Lindiani, T., & Hidayah, N. (2022). *Prestasi akademik mahasiswa*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology (6th ed.)*. McGraw-Hill.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2019). *Educational psychology: Theory and practice (12th ed.)*. Pearson.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner. *Theory Into Practice*, 41(2), 64–70.
- Zohar, A., & Dori, Y. J. (2012). Higher order thinking skills. *Educational Psychology Review*, 24(1), 1–25.